

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba melihat hubungan antara kinerja lingkungan, tingkat pengungkapan lingkungan, dan kinerja ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan terbukti bahwa kinerja lingkungan mempunyai hubungan positif signifikan dengan tingkat pengungkapan lingkungan khususnya pada perusahaan-perusahaan di industri pertambangan. Hal ini sesuai dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Suratno, Darsono dan Mutmainah (2006), Ja'far S dan Arifah (2006), Clarkson, et al (2007) dan Al Tuwajiri,et al (2003). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Ingram dan Frazier (1980), Freedman dan Jaggi (1982), Wiseman (1982), Freedman dan Wasley (1990), Rockness (1985).

Perbedaan hasil temuan ini bisa terjadi karena adanya perubahan tren kesadaran para *top management* perusahaan pada masa kini yang semakin memperhatikan dan mengungkapkan aspek-aspek non-finansial dalam pelaporan tahunan perusahaan khususnya aspek lingkungan hidup yang memang menjadi sorotan media yang cukup besar untuk beberapa waktu belakangan ini. Pelaporan akuntansi lingkungan hidup sendiri di Indonesia memang baru berkembang dari awal tahun 2000-an.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan juga terbukti bahwa tingkat pengungkapan lingkungan mempunyai hubungan positif signifikan dengan kinerja ekonomi perusahaan. Hasil temuan ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almilia dan Wijayanto (2007), Magnan (2006), Franco (2001), Belkaoui & Karpik (1989), Lang dan Lundholm (1993), Epstein dan Freedman (1994). Namun, penelitian dari Lutfi (2001), Indah (2001), dan Rasmiati (2002) mendapatkan temuan yang berlawanan.

Hubungan signifikan ini tentu sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini dimana investor tidak lagi hanya memperhatikan aspek-aspek finansial dalam melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan tetapi investor juga makin menyadari bahwa aspek-aspek non finansial seperti pengelolaan lingkungan hidup yang diungkapkan di laporan tahunan juga mempunyai hubungan yang tinggi dengan kinerja ekonomis dan keberlangsungan (*going concern*) perusahaan khususnya di perusahaan-perusahaan pada sektor industri pertambangan yang mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, penulis menemukan fakta berdasarkan hasil wawancara bahwa pelaporan atau pengungkapan mengenai lingkungan hidup ini merupakan hal yang diharuskan bagi perusahaan pertambangan jika ingin meminjam modal dari bank atau instansi sejenis karena merupakan persyaratan tambahan dari bank khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang mempunyai dampak langsung ke lingkungan.

Dari hasil penelitian, penulis juga menemukan fakta tambahan bahwa tingkat pengungkapan lingkungan hidup pada perusahaan-perusahaan di industri

pertambangan ternyata masih rendah. Padahal perusahaan-perusahaan yang diuji pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri pertambangan yang mempunyai dampak langsung terhadap perubahan lingkungan hidup dan seharusnya bisa lebih mengungkapkan aspek-aspek yang berkaitan dengan lingkungan hidup daripada perusahaan-perusahaan sektor industri yang lain. Ternyata hal ini terjadi karena belum ada keseragaman standar pengungkapan dan pelaporan yang sama yang seharusnya ditetapkan pihak-pihak yang berwenang seperti Kementerian Lingkungan Hidup. Karena berdasarkan hasil penelitian sudah terbukti bahwa tingkat pengungkapan mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan maka sebaiknya perusahaan meningkatkan tingkat pengungkapan lingkungan hidup di pelaporan tahunan mereka.

V.2 Saran

➤ Saran bagi Perusahaan

Dengan ditemukan fakta bahwa tingkat pengungkapan lingkungan mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja ekonomi perusahaan, maka sebaiknya perusahaan semakin menyadari pentingnya pengungkapan kinerja lingkungan sehingga perusahaan akhirnya bisa secara lebih lengkap mengungkapkannya dalam laporan tahunan. Hal ini khususnya bagi perusahaan – perusahaan yang mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan hidup seperti industri pertambangan.

➤ **Saran bagi Pemerintah atau Instansi Terkait**

Dengan ditemukan fakta bahwa tingkat pengungkapan lingkungan masih rendah padahal tingkat pengungkapan lingkungan ini mempunyai hubungan positif dengan kinerja ekonomi perusahaan, maka sebaiknya di masa mendatang pemerintah atau instansi terkait perlu menetapkan standarisasi bentuk pelaporan atas pengungkapan lingkungan hidup. Standarisasi ini selain untuk menciptakan keseragaman antar satu perusahaan dengan yang lain, juga bisa memfasilitasi perusahaan-perusahaan yang ingin mengungkapkan aspek-aspek yang terkait dengan lingkungan hidup namun tidak tahu harus mengikuti standar pelaporan yang seperti apa.

Hal ini sejalan dengan penelitian *United States Government Accountability Office (2004)*, yang menyarankan tiga hal mengenai pengungkapan lingkungan yaitu memodifikasi ketentuan dan panduan pengungkapan; meningkatkan pengawasan dan pengimplementasian; dan mengadopsi pendekatan non regulasi untuk meningkatkan tingkat pengungkapan lingkungan.

➤ **Saran bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan penulis ini juga mempunyai beberapa keterbatasan seperti sulitnya mencari data yang berkaitan dengan penelitian baik untuk model pertama maupun model kedua sehingga disarankan untuk lebih teliti dan telaten dalam mencari data. Dianjurkan untuk melakukan wawancara khusus dengan pihak-pihak perusahaan

terkait untuk memastikan keakuratan data khususnya mengenai kinerja lingkungan karena data yang tersedia di internet ataupun *database* dari Kementerian Lingkungan Hidup masih tidak lengkap atau tidak sesuai dengan data sebenarnya yang ada di perusahaan. Selain itu, penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang sedikit yaitu pada perusahaan industri pertambangan. Oleh karena keterbatasan sampel pada perusahaan pertambangan, sulit untuk melakukan generalisasi atas hasil penelitian.

Oleh karena itu, penulis menyarankan di masa mendatang agar terus melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan lebih *general*. Jika tetap ingin menguji khusus pada sektor industri pertambangan yang memang mempunyai dampak besar terhadap lingkungan maka disarankan untuk memperpanjang waktu pengujian.